

**Resiliensi Perempuan Buruh Pabrik Terhadap Tekanan Sosio Ekonomi
Keluarga di Masa Pandemi Covid-19
Studi : Perempuan Buruh Pabrik di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang,
Kabupaten Temanggung**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :
Biola Reksa Nagara
NIM 19102050001**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Pembimbing :
Idan Ramdani, S.Sos.I., M.A.
NIP 19930319 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-596/Un.02/DD/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : RESILIENSI PEREMPUAN BURUH PABRIK TERHADAP SOSIO EKONOMI KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 STUDI : PEREMPUAN BURUH PABRIK DI DESA BULAN, KECAMATAN SELOPAMPANG, KABUPATEN TEMANGGUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BIOLA REKSA NAGARA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050001
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Idan Ramdani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64646b42e6c3



Penguji I
Dr. Aryan Torrido, SE, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6460b5d861959



Penguji II
Noorkamilah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64657633f3e7



Yogyakarta, 24 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6465a57dce9f

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
YOGYAKARTA 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :


Nama : Biola Reksa Nagara
NIM : 19102050001
Judul Skripsi : Resiliensi Perempuan Buruh Pabrik Terhadap Tekanan Sosio Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19
Studi Kasus Perempuan Buruh Pabrik di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Ketua Program Studi,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
NIP.19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Pembimbing,


Idan Ramdani, S.Sos.I., M.A.
NIP.19939319 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Biola Reksa Nagara
NIM : 19102050001
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Resiliensi Perempuan Buruh Pabrik Terhadap Tekanan Sosio Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Desa Bulan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang diduplikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang diberikan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Maret 2023
Pembuat pernyataan



Biola Reksa Nagara
NIM 19102050001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa UIN Sunan
Kalijaga

Nama : Biola Reksa Nagara
NIM : 19102050001
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa foto yang akan dicantumkan

dalam ijazah dan transkrip nilai adalah foto berjilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, saya siap bertanggung jawab sesuai
hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Maret 2023


METERAI
TEMPEL
CCFDPAKX094308136
Biola Reksa Nagara
NIM 19102050001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri tidak memilih untuk menyerah dan sudah bertahan sejauh ini dengan semua hal yang tidak mudah untuk dilalui. Terima kasih karena bisa melewati berbagai hal yang dirasa cukup mengganggu selama proses pembuatan skripsi. Terima kasih juga kepada bapak dan ibu yang tidak ada hentinya untuk mendoakan, mendukung serta memenuhi segala kebutuhan. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat semua yang selalu *support*”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jangan mencoba untuk memperbaiki apa yang datang pada hidupmu.
Perbaikilah dirimu dalam melihat sesuatu yang datang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Resiliensi Perempuan Buruh Pabrik Terhadap Tekanan Sosio Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19” semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi. Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Solechah S.Sos.I, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Idan Ramdani, S.Sos.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah berkenan membimbing saya dengan baik serta selalu memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
6. Seluruh Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah mengajar dan membagikan ilmunya selama masa studi.

7. Seluruh Staff Tata Usaha di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu proses Administrasi selama masa studi di UIN Sunan Kalijaga.
8. Fauzun Amirul Arosat dan Rini Setyowati selaku orang tua peneliti yang tak hentinya memberikan doa serta dukungan kepada peneliti.
9. Setyo Budi Kuswoyo selaku Kepala Desa Bulan beserta seluruh perangkat Desa Bulan yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. L, NN, Ma, RD dan Ibu TW selaku informan buruh pabrik perempuan yang telah bersedia untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan proses wawancara dan memberikan data.
11. Arga Mahatva Yodha selaku kakak peneliti yang selalu memberikan dukungan selama mengerjakan skripsi.
12. Keluarga besar Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2019.
13. Sahabat seperjuangan skripsi : Dwi Cahyani dan Sabilla Wahyu Rahmadhani yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti..
14. Teman-teman Praktik Pekerja Sosial Rumah Perlindungan Sosial Yogyakarta.
15. Kakak tingkat yang selalu direpotkan dan bersedia membantu peneliti.
16. Keluarga Pelajar Mahasiswa Temanggung Yogyakarta.
17. Kepada tubuh, hati, jiwa serta pikiran diri sendiri yang tidak memilih untuk menyerah dan masih bisa memendam dan berusaha menyelesaikan semuanya sendiri.

18. Kepada kalian yang datang namun menghilang, terima kasih sudah menjadi bagian dari pendewasaan diri dan membuat diri ini lebih kuat.
19. Serta Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyampaikan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak selama proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti berharap agar skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya. Tak lupa peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya.

Yogyakarta, 16 Februari 2023

Pembuat Pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Biola Reksa Nagara
NIM 19102050001

RESILIENSI PEREMPUAN BURUH PABRIK TERHADAP TEKANAN SOSIO EKONOMI KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19

Studi : Perempuan Buruh Pabrik di Desa Bulan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung

Oleh :
Biola Reksa Nagara
UIN Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Resiliensi sangatlah dibutuhkan dalam diri seseorang dalam menghadapi suatu masalah. Secara garis besar resiliensi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu masalah, berada dalam tekanan serta seseorang mampu bertahan bahkan keluar dari masalah yang sedang dihadapinya. Seperti yang dilakukan oleh para perempuan buruh pabrik, dimana mereka memiliki tekanan ekonomi dari keluarga. Para buruh tersebut turut bekerja dikarenakan pendapatan suami mereka yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat terutama pada saat pandemi Covid-19. Pada saat pandemi Covid-19 yang berdampak salah satunya pada sektor ekonomi, kebutuhan sehari-hari yang meningkat dengan pendapatan yang sama membuat para buruh perempuan memiliki permasalahan dalam dirinya selain itu ditambah dengan permasalahan yang timbul dari dalam keluarganya untuk itu para perempuan buruh pabrik harus memiliki resiliensi yang baik. Penelitian ini menggunakan teori resiliensi dan berlokasi di Desa Bulan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini para informan mampu membentuk meresiliensi diri dalam menghadapi masalah sebagai buruh pabrik dalam menghadapi tekanan sosio-ekonomi keluarga. Dari 7 faktor pembentuk resiliensi tidak semua digunakan oleh para informan untuk menghadapi tekanan sosio ekonomi keluarga. Selain faktor pembentuk resiliensi, terdapat 3 sumber resiliensi yang ada yaitu *I have, I am, I can*, dari ketiganya sangat berpengaruh dalam pembentukan resiliensi dan juga tidak dapat mengandalkan satu sumber saja. Dari 5 informan, terdapat 2 informan yang dalam dirinya terdapat ketiga sumber tersebut ialah ibu NN dan ibu Ma. Dari 5 informan, terdapat 2 informan yang dalam dirinya terdapat ketiga sumber tersebut ialah NN dan Ma. Untuk informan lain seperti L tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Informan lain RD dan TW sama-sama mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya, hanya saja RD tidak ada kepercayaan dalam dirinya, berbeda dengan TW yang tidak memiliki upaya dalam menangani masalah.

Kata Kunci : *Resiliensi, Perempuan Buruh Pabrik, Kebutuhan Ekonomi Keluarga, Covid-19*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kerangka Teori.....	17
1. Buruh Perempuan.....	18
2. Resiliensi	21
3. Sosio Ekonomi Keluarga.....	26
4. Pandemi Covid-19	29
G. Metode Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Bentuk Penelitian	31
3. Sumber Data	32
4. Teknik Pengumpulan Data	33
5. Teknik Pengolahan Data	34
6. Teknik Validitas Data.....	37
H. Sistematika Pembahasan	37

BAB II : PROFEIL WILAYAH DESA BULAN DAN GAMBARAN UMUM BURUH PABRIK DI DESA BULAN

A. Profil Wilayah Desa Bulan.....	41
1. Sejarah dan Latar Belakang Desa Bulan	41
2. Letak dan Batas Wilayah.....	42
3. Data Kependudukan	44
4. Keadaan Pendidikan	44
5. Keadaan Ekonomi	45
6. Keadaan Sosial Kemasyarakatan.....	46
7. Potensi Alam	46
8. Sarana Prasarana.....	47
B. Gambaran Umum Buruh Pabrik Desa Bulan	49
C. Profil Buruh Pabrik Perempuan	51
1. L.....	51
2. Nn	52
3. Ma.....	53
4. TW.....	54
5. RD	55

BAB III : RESILIENSI PEREMPUAN BURUH PABRIK TERHADAP TEKANAN SOSIO EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19

A. Kemampuan Membentuk Resiliensi	59
1. Mengatur Emosi	59
2. Pengendalian impuls.....	63
3. Optimisme	65
4. Empati	67
5. Analisis penyebab masalah.....	69
6. Efikasi diri	72
7. Peningkatan aspek positif	73
B. Sumber Resiliensi	75
1. <i>I have</i> (Dukungan Lingkungan Sekitar)	75
2. <i>I am</i> (Kepemilikan)	80
3. <i>I can</i> (Upaya Menangani Masalah)	83

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	89
B. SARAN	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Data Informan
3. Dokumentasi
4. Tabel Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Desa Bulan



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Desa Bulan	42
Gambar 1.2. Sawah Desa Bulan.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Administratif.....	42
Tabel 2.2. Batas-batas wilayah Desa Bulan	43
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Bulan Tahun 2020...	44
Tabel 2.4. Tabel Sara Prasarana Kesehatan Desa Bulan.....	48
Tabel 2.5. Perangkat Desa Bulan Tahun 2022	49
Tabel 2.6. Kemampuan Resiliensi	74
Tabel 2.7. Sumber Resiliensi	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan beberapa permasalahan, salah satunya terkait dengan sektor kependudukan. Estimasi jumlah penduduk per 25 April 2022 mencapai 278.752.361 jiwa.¹ Faktor yang memengaruhi peningkatan atau pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Peristiwa kelahiran manusia menyebabkan beberapa dampak terutama pada bidang ekonomi. Dengan adanya masalah ekonomi setiap warga membutuhkan adanya pekerjaan yang mampu menunjang perekonomian mereka. Namun sesuai faktanya mencari pekerjaan tidaklah mudah, yang mana akan menyebabkan pengangguran. Menurut Badan Statistik pengangguran Indonesia per Februari 2022 mendekati 8,4 juta jiwa.² Perpindahan warga juga menyebabkan meningkatnya para pencari lapangan pekerjaan di kota-kota besar dan membuat angka pengangguran semakin naik. Dengan kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin meningkat, membuat para perempuan ingin turut membantu untuk meringankan beban keluarga mereka dengan bekerja.

¹ “Jumlah Penduduk Indonesia”, <https://nasional.kompas.com> diakses pada 09 Juni 2022

² “Tingkat Pengangguran terbuka di Indonesia”, <https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022> diakses pada 19 Juli 2022

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan pembangunan industri yang ada di setiap daerah, menjadi pemicu seseorang untuk bekerja guna meningkatkan taraf hidup. Bekerja dalam sektor industri termasuk pekerjaan yang cukup berat dimana pekerjaan tersebut cukup menguras tenaga dan waktu para pekerjanya. Semakin bertambahnya sektor industri yang dibuka semakin besar motivasi bagi warga untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. Sejarah menyebutkan industrialisasi Indonesia akhirnya mengubah kegiatan ekonomi masyarakat, yang mula-mula bertumpu pada sektor pertanian kemudian pada sektor industri.³ Dalam dunia pekerjaan pada sektor industri saat ini turut memengaruhi kesadaran perempuan dalam keikutsertaannya dan terlibat dalam dunia kerja. Dalam hal itu pengaruh pembangunan ekonomi dan globalisasi telah membuat pasar tenaga kerja menjadi lebih kompleks. Efek lain dari kemajuan ini terlihat pada posisi perempuan yang lebih baik serta tawaran pekerjaan. Dilihat dari kejadian yang ada, sudah bukan menjadi hal baru jika perempuan turut andil dalam dunia pekerjaan.

Menurut data dari Badan Statistik tahun 2021 terdapat sebanyak 39,52% atau 51,79 juta jiwa perempuan yang bekerja.⁴ Keikutsertaan perempuan dalam dunia pekerjaan turut dirasakan warga Temanggung. Temanggung sendiri merupakan salah satu kawasan industri yang memiliki skala menengah dan besar di Jawa Tengah, di Temanggung

³ Bagas Ardiyanto dan Antari Ayuning Asri, 'Persepsi Perempuan Buruh Pabrik Terhadap Pengasuhan Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Ngajaran', *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 7.2 (2019), 378–90.

⁴ <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html> diakses pada 19 Juli 2022

terdapat beberapa pabrik yang berada di Kecamatan Kranggan dan Pringsurat.⁵ Dengan adanya beberapa pabrik muncullah lowongan pekerjaan maka masyarakat Temanggung termotivasi untuk bekerja di sektor industri terlebih sekarang para perempuan sudah banyak yang bekerja di sektor industri guna membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yang semakin meningkat dan dengan pendapatan suami masih kurang. Jumlah penduduk perempuan dengan usia diatas 15 tahun yang ada di Temanggung mencapai 304.608 dimana 169.821 diantaranya ialah mereka yang bekerja.⁶ Untuk masyarakat Desa Bulan terutama perempuan yang mana mereka memiliki pendidikan dan skill yang terbilang cukup rendah membuat mereka hanya bisa bekerja sebagai buruh pabrik saja.

Diikutsertakannya perempuan dalam dunia kerja merupakan fakta bahwa perempuan merupakan sumber daya bagi pembangunan yang produktif.⁷ Terdapat *stereotype* yang diasosiasikan dengan perempuan bahwa perempuan harus mengurus keluarga di rumah, dimana perempuan melakukan berbagai tugas rumah tangga seperti memasak, melayani anak dan suami, membersihkan rumah, dll. Wanita masa ini memiliki kesempatan untuk bekerja. Wanita karir adalah wanita yang terlibat dalam

⁵“ Kawasan Peruntukan Industri di Temanggung Ditetapkan 500 Hektare, Ini Wilayahnya”, <https://www.harianmerapi.com/news/pr-402076050/kawasan-peruntukan-industri-di-temanggung-ditetapkan-500-hektare-ini-wilayahnya> diakses pada 26 juli 2022

⁶ Badan Pusat Statistika, 'Data Penduduk usia 15 tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung', 2020.

⁷ Dewi Tri Anggraini, 'PERANAN WANITA BURUH PABRIK DALAM MENUNJANG PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus : Industri Kerupuk Ikan Tenggiri Di Kota Pangkalan Brandan)', *Skripsi*, 140501003, 2018, 1–96 <<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9950/140501003.pdf?sequence=1&isAllowed=y>>. diakses pada 31 Maret 2022

pekerjaan profesional seperti bisnis, kantor dll karena pendidikan khusus seperti kemampuan, kejujuran, dll dan berjanji untuk mencapai tujuan.⁸

Bersamaan dengan masuknya perempuan dalam sektor publik khususnya bagi perempuan yang telah berkeluarga, kini peran perempuan dalam kehidupan terus bertambah dimana awalnya peran perempuan hanya dalam sektor domestik namun sekarang peran perempuan berkontribusi dalam sektor publik yang mana untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Ada perspektif fungsional tentang keluarga, keluarga mejadi tempat investasi sosial dan dukungan individu serta menjadi aktor utama dalam sosialisasi anak.⁹ Dalam hal ini menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran yang berbeda dalam keluarga. Disini perempuan diberi pelayanan yang lebih berperan aktif dan ekspresif dalam masyarakat masing-masing anggota keluarga, berbeda dengan laki-laki yang lebih aktif berpartisipasi dalam dunia kerja dan menghubungkan keluarga dengan lingkungannya. Dengan masuknya perempuan dalam sektor publik akan memengaruhi beberapa aspek dan konsekuensi yang harus diterima bagi keluarganya.

Faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab yang mendasari perempuan untuk bekerja sehingga ia dan suaminya saling berkecimpung dalam dunia kerja guna mencukupi kebutuhan keluarga. Minimnya keadaan keuangan keluarga seringkali memaksa beberapa anggota

⁸ Siti Muri'ah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Perempuan karier*, Rasail Media Group, Semarang, 2011, hlm. 32-33

⁹ Nova Primadina, 'Perpustakaan Universitas Airlangga', *Toleransi Masyarakat Beda Agama*, 30.28 (2019), 5053156.

keluarga terutama perempuan untuk ikut mencari nafkah, karena semakin sulit menutupi nafkah dari penghasilan suami, sehingga perempuan ikut terlibat dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Alasan lain yang perempuan memilih bekerja adalah karena tuntutan sosial, budaya dan lainnya. Dengan banyaknya perempuan bekerja, isu gender pun tidak luput dari perhatian. Kesetaraan gender menguntungkan pembangunan negara karena proses pembangunan dipercepat. Kesetaraan gender sering disebut dengan keadilan gender. Keadilan kali ini bertujuan untuk memastikan perempuan mendapatkan hak-haknya, mulai dari pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, menginginkan pilihan hidup, hingga dilecehkan secara seksual.

Beberapa tahun terakhir ini dunia pekerjaan di seluruh penjuru negara terutama Indonesia dipengaruhi oleh masalah yang disebabkan disebabkan oleh merebaknya virus Covid-19 atau sering dikenal dengan *Coronavirus Disaeases*, penularan virus tersebut sangatlah cepat untuk penularannya terdapat dua tipe yaitu secara langsung dan tidak langsung.¹⁰ Penularan secara langsung yaitu melalui droplet dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi, dan bisa juga melalui udara, dimana orang yang terinfeksi batuk dan orang sekitar menghirup udara tersebut. Jika penularan tidak langsung terjadi melalui droplet yang jatuh dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi dan droplet tersebut menempel pada permukaan suatu benda, maka orang lain yang menyentuh permukaan benda tersebut juga akan tertular jika droplet tersebut bersentuhan

¹⁰ S Wahyudi and S Asyanti, 'Resiliensi Karyawan Pabrik Ditengah Pandemi Coronavirus Diseases (Covid-19) Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Status Karyawan', 2020 <<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86299>>.

langsung dengan orang dan langsung menyetuh daerah mata, hidung atau mulut.

Virus Covid-19 tersebut menyebar secara cepat. Total kasus Covid-19 per 31 Agustus 2021 sebanyak 4.089.801 juta.¹¹ Ketika adanya wabah virus Covid-19 yang semakin meningkat WHO menyatakan bahwa wabah Covid-19 sebagai pandemi.¹² Dampak pandemi Covid-19 langsung dirasakan oleh semua orang, terutama pengusaha dan pekerja profesional. Bagi para pengusaha keberadaan virus tersebut menyebabkan penurunan kegiatan manufaktur, sehingga pendapatan mereka juga menurun. Dampak yang dirasakan yang turut dirasakan oleh para buruh pabrik yaitu upah yang didapat menurun hal tersebut terjadi dikarenakan dari pihak perusahaan mengurangi jam kerja mereka. Upah yang awalnya diterima oleh para buruh mencapai UMR Kabupaten Temanggung Rp.1.800.000 namun pada saat pandemi Covid-19 berkurang mencapai Rp.1.000.000 dikarenakan jam kerja yang berkurang.¹³

Menjadi seorang pekerja tidaklah mudah terkhusus perempuan dikarenakan para perempuan memiliki peran ganda terlebih saat adanya pandemi yang berpengaruh terhadap pendapatan mereka sedangkan kebutuhan keluarga tetap bahkan meningkat. Dengan berkurangnya pendapatan yang diterima, para pekerja pabrik terutama perempuan harus

¹¹ Fitrianty, Retnaningsih U. M., and Nizmi Y. E, 'Peran World Organization (Who) Dalam Menangani Covid-19 Di Indonesia (2019-2021)', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8.7 (2021), 1889–1994 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>>.

¹²“WHO Resmi Nyatakan Corona sebagai Pandemi”, <https://www.halodoc.com/artikel/who-resmi-nyatakan-corona-sebagai-pandemi> diakses pada 19 Juli 2022

¹³ Wawancara dengan informan pada Juli 2022

bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru dan mengatur pengeluaran keluarga. Salah satu siasat yang bisa dilakukan ialah mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu mendesak dan masih bisa ditoleransi. Kondisi tersebut sangat membuat keluarga tertekan terutama dalam sektor ekonomi mereka. Dalam kondisi yang diketahui, resiliensi sangatlah penting. Resiliensi sendiri berarti kemampuan seseorang untuk menghadapi masalah yang dihadapi, mengelolanya, dan membangun ketahanan diri dan juga melakukan perubahan terhadap masalah yang sedang dihadapi. Resiliensi adalah keadaan di mana seseorang dapat menahan dan bertahan dari tekanan yang menjatuhkannya.¹⁴ Seperti halnya pada perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik, mereka mengalami tekanan dalam dirinya dimana tekanan tersebut berasal dari tekanan dari dalam dirinya dan juga tekanan dari keluarganya yang mana dari sektor ekonomi. Pentingnya resiliensi bagi perempuan buruh pabrik yang juga berperan sebagai ibu rumah tangga mereka harus bisa membagi waktu demi keberlangsungan pekerjaannya dan juga urusan rumah tangga.

Demi keberlangsungan pekerjaan dan urusan rumah tangga yang dilakukan oleh para perempuan buruh pabrik, diperlukan adanya resiliensi dari dalam diri mereka. Dalam membentuk resiliensi sendiri ada beberapa ketrampilan untuk membentuk ketahanan yaitu : pengaturan emosional, kontrol impuls, optimisme individu, analisis akar penyebab masalah,

¹⁴ Hendriani, Wiwin. Resiliensi psikologi: sebuah pengantar. Jakarta Timur: Prenada Media, 2022.

empati, efikasi diri dan peningkatan aspek positif.¹⁵ Selain kemampuan membentuk resiliensi terdapat pula tiga sumber yang digunakan untuk membentuk resiliensi, dari ketiga sumber tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan resiliensi dan dari ketiga sumber tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Sumber resiliensi tersebut ialah *i have, i am, i can*¹⁶. Dari sumber-sumber tersebut dapat berasal dari dalam pekerja pabrik itu dan juga ada yang dari luar, termasuk dukungan dari lingkungan sekitar. Para pekerja harus mampu menjaga otonomi atau resiliensinya untuk tetap hidup dalam dunia peran sekaligus, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pekerja.

Perempuan merupakan seseorang yang cara berfikir menggunakan perasaan, berbeda dengan laki-laki yang selalu mengutamakan logika, dengan kata lain laki-laki lebih siap menghadapi kesulitan dalam hidup dan memiliki keterampilan memecahkan masalah dibandingkan perempuan. Seperti yang terdapat dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Resiliensi Karyawan Pabrik Ditengah Pandemi *Coronavirus Diseases* (Covid-19) Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Status Karyawan”¹⁷ dengan hasil terdapat perbedaan gender dalam ketahanan pekerja pabrik ditengah pandemi virus corona (Covid-19), sehingga rata-rata laki-laki lebih tinggi dari rata-rata perempuan, sehingga dapat diartikan bahwa laki-laki lebih kuat dalam ketahanan dibandingkan perempuan.

¹⁵ *Ibid* hlm.116

¹⁶ *Ibid* hlm.44

¹⁷ Sigit Wahyudi 'Resiliensi Karyawan Pabrik Ditengah Pandemi *Coronavirus Diseases* (Covid-19) Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Status Karyawan', Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020.

Masalah yang dihadapi menimpa salah satu desa di Temanggung. Kabupaten Temanggung merupakan salah satu kawasan industri di Jawa Tengah. Alhasil, banyak masyarakat Temanggung yang bekerja sebagai buruh pabrik, termasuk warga Desa Bulan. Desa Bulan sendiri merupakan rumah bagi para pekerja, baik itu buruh pabrik maupun buruh tani. Berdasarkan data dari Disnaker Kabupaten Temanggung tahun 2010, sebanyak 33.945 warga bekerja sebagai buruh pabrik.¹⁸ Desa Bulan terletak di kawasan yang masih banyak lahan persawahan dan dekat dengan lokasi perindustrian. Hal ini yang menyebabkan warga Desa Bulan bekerja menjadi buruh. Pandemi sangat berdampak bagi warga terutama para buruh pabrik, dimana diantara dari mereka ada yang terkena PHK dari tempat ia bekerja, dan sebagian dari mereka juga tetap bekerja ditengah pandemi yang sedang melanda. Kondisi psikologis para perempuan buruh pabrik harus diperhatikan dikarenakan selain ia harus fokus dengan pekerjaannya ia juga harus fokus dengan keluarganya. Dilihat dari kondisi perempuan yang seperti itu maka kondisi psikologis mereka juga perlu diperhatikan karena jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, kondisi psikologis laki-laki lebih kuat dan lebih resilien dibandingkan perempuan.¹⁹

Berdasarkan kondisi perempuan yang memiliki resiliensi lebih rendah serta Desa Bulan yang berdekatan dengan lokasi industri di

¹⁸ Eko Gatningsih dan Sutrisno, 'Kependudukan Dan Ketenagakerjaan', *Modul Mata Kuliah*, 2017, 188 <[http://eprints.ipdn.ac.id/2402/1/Buku GATI dan EKO Kependudukan LENGKAP.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/2402/1/Buku_GATI_dan_EKO_Kependudukan LENGKAP.pdf)>.

¹⁹ Sigit Wahyudi 'Resiliensi Karyawan Pabrik'.

Kabupaten Temanggung, maka dari hal tersebut peneliti tertarik untuk memilih Desa Bulan sebagai lokasi penelitian. Hal lain yang mendasari penentuan lokasi tersebut dikarenakan di Desa Bulan terdapat 1831 jiwa dengan 908 jiwa perempuan serta terdapat 306 jiwa yang bekerja sebagai karyawan swasta salah satu diantaranya sebagai buruh pabrik.²⁰ Studi ini berfokus pada resiliensi pekerja pabrik perempuan terhadap tekanan sosial ekonomi keluarga selama pandemi Covid-19 di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu masalah yang dirumuskan secara konkrit sebagai pertanyaan penelitian yang didasarkan pemikiran teoritis dan harus dibuktikan kebenarannya.²¹ Perumusan masalah juga sebagai awalan untuk memulai suatu penelitian agar penelitian tidak melebar.²²

Berdasarkan masalah yang didasari, peneliti menurunkan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membentuk resiliensi yang dilakukan oleh para pekerja pabrik perempuan terhadap tekanan sosial ekonomi keluarganya selama pandemi Covid-19 di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung?

²⁰ Hasil wawancara Sujadi (Perangkat Desa Bulan) pada September 2022

²¹ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press 2006) hlm 57.

²² Tri Siswati,dkk. *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat:PT. Global Eksekutif Teknologi,2022) hlm 12.

2. Sumber pembentuk resiliensi apa saja yang dapat digunakan oleh buruh pabrik perempuan dalam menghadapi tekanan sosial ekonomi keluarganya selama pandemi Covid-19 di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah sebuah pernyataan yang berisi tujuan yang telah diteliti oleh peneliti yang telah diselesaikan melalui tahapan penelitian. Tujuan penelitian menjadi pedoman dalam menentukan desain, langkah, dan cara mengukur variabel dalam penelitian.²³

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan bagaimana kemampuan membentuk resiliensi yang dilakukan oleh para perempuan buruh pabrik terhadap tekanan sosio-ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19 di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung
2. Mendiskripsikan berbagai sumber pembentuk resiliensi yang dapat digunakan oleh para perempuan buruh pabrik terhadap tekanan sosio-ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19 di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memiliki dua sifat yakni manfaat teoritis dan praktis. Yang mana sebuah penelitian akan memberikan manfaat teoritis

²³ *Ibid*, hlm 15

yang berkaitan dengan keilmuan dan juga manfaat praktis sebagai pemecahan masalah.²⁴

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat luas yang membaca disiplin Ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya tentang isu ketahanan buruh pabrik perempuan terhadap tekanan sosio-ekonomi di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan indikasi mengenai ketahanan perempuan buruh pabrik terhadap tekanan sosio-ekonomi di masa pandemi Covid-19. Sehingga kita bisa dapat diketahui cara para buruh perempuan beradaptasi dan menghadapi masalah tersebut.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mencakup penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian saat ini.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian penting sebelumnya sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Moh.Muslim yang berjudul “Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19”.²⁶ Selama masa Covid-19, keadaan stress dapat diklasifikasikan menjadi tiga ruang lingkup : stres akademik, stres kerja dan stres keluarga yang dialami oleh

²⁴ *Ibid*, hlm 58.

²⁵ *Ibid*, hlm 58.

²⁶ Moh Muslim : Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19 , *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23.2 (2020), 192–201. diakses pada 15 April 2022

siswa atau mahasiswa. Ibu rumah tangga bisa mengalami kemungkinan terakhir ini karena adanya arahan WFH (*Work From Home*) yang tiba-tiba memaksa ibu rumah tangga untuk mendampingi anaknya dengan segala permasalahannya untuk belajar di rumah. Penelitian ini melihat stres pada masa pandemi Covid-19 untuk mengetahui stres seperti apa yang dialami semua kalangan baik pelajar, pekerja bahkan ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis data secara deskriptif yang bersumber dari media online.

Hasil analisis yang dilakukan adalah bahwa hanya orang yang mampu beradaptasi dengan baik dan menghadapi keadaan yang ada yang dapat menghindari stres bahkan mengubah stres menjadi stres positif, karena menjadi kreatif dan produktif.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Moh. Muslim dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama meneliti tentang stress yang dirasakan pada masa pandemi Covid-19. Akan tetapi dari kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan yang terletak pada subjek penelitian. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Moh. Muslim objeknya pelajar, pekerja dan ibu rumah tangga, akan tetapi untuk penelitian yang akan dilakukan objeknya hanya perempuan buruh pabrik.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Lussi Agustin, Moh Yusron Solikin, dalam jurnal yang berjudul “Analisis Peran Perempuan dalam

Meningkatkan Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19”.²⁷ Kondisi perekonomian Indonesia mengalami goncangan hebat akibat wabah Covid-19 yang tidak terkendali. Dampak dari pandemi ini sangat memengaruhi segala aspek, terutama pada aspek kesehatan dan ekonomi. Sistem kesehatan nasional tidak siap menghadapi pandemi yang semakin intens dan ekonomi yang lemah. Secara umum, hampir semua industri merasakan dampak dari adanya pandemi, termasuk sektor UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran penting perempuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi dalam situasi pandemi Covid-19. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran penting yang dapat dilakukan perempuan dalam membangun ketahanan ekonomi di masa pandemi adalah dengan mencari tambahan penghasilan, pengelolaan keuangan rumah tangga dan melakukan kegiatan lain untuk berbagi peran perempuan tanpa mengganggu tugas pokoknya. Perempuan membutuhkan dukungan dari keluarga untuk meningkatkan ketahanan finansial selama pandemi Covid-19.

Dari penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang terletak pada kesamaan mengenai ketahanan ekonomi di masa pandemi Covid-19. Namun dari kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan yang pada penelitian Lussi, dkk

²⁷ Lussi Agustin, and Moh Yusron Solikin, ‘Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19’, 20.1 (2022), 17–24.

membahas mengenai peran perempuan namun untuk penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai resiliensi buruh pabrik perempuan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Erika Larasati dalam judul “Strategi Adaptasi Masyarakat Korban PHK pada masa Pandemi dalam Mengatasi Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang”.²⁸ Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah meruntuhkan perekonomian Indonesia serta lapangan kerja semakin sulit. Banyak perusahaan yang memutuskan hubungan kerja dengan karyawannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan bertujuan untuk mengkaji kondisi sosial ekonomi dan strategi para keluarga korban PHK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi para korban PHK tergolong rendah karena pendapatan para korban PHK sangat rendah, upah mereka sangat kecil dan tidak tetap. Namun, dapat dikatakan bahwa ada pola makan yang tidak sehat bagi sebagian korban PHK, ada pula yang seadanya dan tidak memenuhi standar gizi. Status kepemilikan rumah bagi keluarga korban PHK adalah hak milik dengan kondisi rumah yang semi permanen terlihat cukup memprihatinkan. Ketika sakit, mereka mengonsumsi obat yang tersedia di rumah atau membeli obat di toko. Dari segi pendidikan mereka tetap bisa menyekolahkan anaknya meskipun kesulitan membayar biaya sekolah. Dengan keadaan situasi sosial ekonomi yang melemah, para pekerja yang di-PHK

²⁸ Erika Larasati, " Strategi Adaptasi Masyarakat Korban PHK Pada Masa Pandemi Dalam Mengatasi Sosial Ekonomi Keluarga". Medan. 2021

menerapkan siasat adaptif untuk mempertahankan kehidupan sosial keluarga mereka dengan cara yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Erika dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan dari keduanya, kesamaan dari keduanya ialah mengatasi masalah sosial ekonomi pada saat pandemi Covid-19. Terlepas dari persamaan yang ada, kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan yang mana penelitian yang dilakukan oleh Erika terfokus kepada para korban PHK, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terfokus kepada buruh perempuan yang masih tetap bekerja.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Syifa Nurosmariah dalam judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Resiliensi Terhadap Job Insecurity pada Karyawan Kontrak di Masa Pandemi”.²⁹ Perusahaan di Indonesia memiliki sistem alokasi karyawan yang meliputi sistem kontrak. Dengan adanya sistem kontrak ini, para pekerja khawatir dengan pekerjaan mereka yang tidak tetap. Seiring dengan adanya pandemi Covid-19, jumlah pemutusan hubungan (PHK) meningkat di tahun 2020. Hal ini menimbulkan ketakutan dan ancaman terhadap masa depan pekerjaan mereka atau job insecurity. Salah satu faktor yang dapat meminimalisir job insecurity adalah dukungan sosial yang berasal dari luar dan fleksibilitas berasal dalam individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial dan resiliensi terhadap

²⁹ Nurosmariah, Syifa. *PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI TERHADAP JOB INSECURITY PADA KARYAWAN KONTRAK DI MASA PANDEMI*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021..

kerawanan kerja. Penelitian ini menggunakan analisis komparatif kausal kuantitatif dan teknik cluster sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan resiliensi berdampak signifikan terhadap job insecurity selama pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan resiliensi pekerja kontrak maka semakin rendah job insecurity.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Syifa dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan yang terletak pada resiliensi seorang pekerja pada masa pandemi. Namun dari kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan yaitu pada penelitian yang dilakukan Syifa membahas mengenai pengaruh dukungan sosial untuk karyawan, untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang tekanan sosio-ekonomi keluarga bagi buruh pabrik perempuan.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat kebaruan penelitian yang terletak pada subjek penelitian yakni belum ada penelitian mengenai resiliensi pada perempuan buruh pabrik di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung. Dengan demikian, dirasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait upaya resiliensi yang dilakukan oleh buruh pabrik perempuan untuk menghadapi tekanan sosio-ekonomi keluarga dalam masa pandemi Covid-19 ini.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah gambaran sistematis tentang teori dasar yang relevan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini, kerangka

teori digunakan sebagai acuan atau landasan untuk penelitian yang akan dilakukan³⁰. Maka untuk mengetahui pembahasan penelitian, maka peneliti menggunakan teori sebagai berikut :

1. Buruh Perempuan

a. Pengertian Buruh

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah.³¹ Tenaga kerja atau buruh merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam melakukan sebuah pekerjaan guna memenuhi kebutuhan sendiri maupun keluarga. Buruh adalah orang yang bekerja untuk mendapatkan upah atau gaji. Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa adanya deskriminasi dalam memperoleh pekerjaan.³² Seiring perkembangan jaman tenaga kerja atau buruh tidak lagi hanya laki-laki, sekarang sudah banyak para perempuan yang turut andil dalam dunia pekerjaan di sektor industri ini. Salah satu faktor yang membuat para perempuan bekerja ialah adanya kebutuhan keluarga yang semakin meningkat dan juga mereka ingin meningkatkan perekonomian keluarga.

Industrialisasi dipercaya dapat mempercepat laju emansipasi perempuan dikarenakan sudah banyak perempuan yang memilih untuk bekerja di sektor publik. Dimana para perempuan bisa mengekspresikan

³⁰ Tri Siswati, Metodologi Penelitian hlm 58.

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Cet-7, h.158

³² Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. diakses pada 2 April

diri mereka dengan cara bekerja namun itu juga berpengaruh bagi keluarga mereka dimana akan mengganggu peran perempuan yang utama yaitu dalam sektor domestik. Di jaman sekarang ini peran perempuan tidak hanya dalam sektor domestik yang mana mengurus rumah tangga dan mengasuh anak saja, namun juga berkecimpung dalam sektor publik. Secara umum perempuan memiliki tiga fungsi utama yakni fungsi reproduksi, sosialisasi, produksi. Dimana dari ketiga fungsi tersebut harus tetap berjalan tanpa adanya ketimpangan di salah satunya.

Pekerja di pabrik sering disebut dengan buruh, disebut buruh karena bekerja dengan menggunakan tenaga kerja tidak terampil dan kemudian diberi imbalan berupa gaji atau upah. Definisi ini untuk pekerja yang melakukan pekerjaan yang berat, mengandalkan kekuatan fisik, yang kurang keterampilan, dan perempuan yang meskipun tidak bergantung pada kekuatan fisik, tetapi tidak mengandalkan ketelitian, kesabaran dan ketekunan dalam bekerja³³. Bekerja di pabrik tidaklah pekerjaan yang mudah, mereka harus bekerja sesuai dengan shift mereka dimana terdapat beberapa shift yang salah satunya ada shift malam dan wajib mereka laksanakan. Kondisi seperti itu harus tetap mereka lakukan karena menjadi sebuah konsekuensi dan adanya tekanan ekonomi keluarga. Hal tersebut menjadi pemicu peneliti untuk meneliti guna untuk mengetahui resiliensi buruh perempuan dalam ketahanan mereka menjadi buruh pabrik.

³³ Wantini dan Kurniati, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi, Motivasi Wanita, and Bekerja Sebagai, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen Di Pt Ameya Living Style Indonesia', III.1 (2013).

Pada penelitian sebelumnya disebutkan bahwa resiliensi perempuan lebih rendah dibandingkan dengan resiliensi laki-laki dikarenakan laki-laki berfikir dengan logika dan memiliki kemampuan untuk *problem solving*³⁴. Salah satu faktor yang membuat para buruh perempuan bertahan ialah faktor ekonomi. Ekonomi keluarga salah satu sektor yang cukup sensitif dikarenakan salah satu faktor keluarga dikatakan sejahtera ialah keluarga yang memiliki ekonomi baik.

b. Bentuk-bentuk Buruh

Buruh terdiri dari beberapa jenis, yaitu³⁵ :

- 1) Buruh harian ialah pekerja yang dibayar sesuai dengan hari mereka masuk kerja
- 2) Buruh terampil ialah pekerja yang bekerja dengan kekuatan fisik karena hanya itulah yang mereka miliki
- 3) Buruh musiman ialah pekerja yang bekerja pada saat waktu-waktu tertentu
- 4) Buruh pabrik ialah buruh yang bekerja di pabrik
- 5) Buruh tani ialah pekerja yang dibayar untuk bekerja di sawah atau kebun dan bekerja sebagai petani
- 6) Penambang ialah tenaga yang bekerja di bidang pertambangan.

c. Masalah Buruh Perempuan

- 1) Diskriminasi perempuan di tempat kerja
- 2) Kekerasan di tempat kerja

³⁴ Sigit Wahyudi 'Resiliensi Karyawan Pabrik'

³⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Buruh> diakses pada tanggal 26 mei 2022

- 3) Stigma perempuan sebagai pihak kedua dalam pekerjaan
- 4) Peran ganda

2. Resiliensi

a. Pengertian Resiliensi

Resiliensi berasal dari bahasa latin “*re-silere*” yang berarti bangkit kembali³⁶. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk melawan tekanan hidup. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi dan memecahkan masalah setelah kesulitan.³⁷

Resiliensi psikologis sebagai sebuah koping yang efektif dan penyesuaian positif terhadap kesulitan dan stres. Resiliensi psikologis seseorang mencerminkan seberapa kuat dan tangguhnya seseorang. Resiliensi psikologis ditandai dengan kemampuan untuk pulih dari pengalaman emosional yang negatif.³⁸ Seseorang dengan pikiran yang tangguh mencoba menghadapi berbagai keadaan yang membuat stres dan kemudian menggunakan kemampuannya untuk bangkit darinya. Adapun menurut Reivich dan Shatte³⁹ terdapat beberapa faktor dalam membentuk resiliensi yaitu :

³⁶ Zonelia, Kartika. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Sesama Ibu Yang Memiliki Anak Autis Dengan Resiliensi Dalam Pengasuhan*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019., diakses pada tanggal 25 mei 2022

³⁷ Hendriani, Wiwin. *Resiliensi psikologi: sebuah pengantar*. Jakarta Timur: Prenada Media, 2022.

³⁸ *Ibid* hlm.22

³⁹ *Ibid* hlm.116

1) Pengaturan Emosi

Kemampuan seseorang untuk tetap tenang dan terkendali bahkan di bawah tekanan. Seseorang yang memiliki kemampuan mengendalikan emosi dapat mengendalikannya saat dalam keadaan emosi dan juga dapat mengatasi perasaan takut, marah atau sedih. Ini dapat dengan mudah digunakan untuk memecahkan masalah yang ada

2) Pengendalian Impuls

Seseorang yang memiliki faktor pengendalian dorongan yang tinggi akan lebih mudah dalam mengontrol emosi. Hal ini penting untuk menjaga agar setiap perilaku yang dilakukan masih dapat dikontrol dan tidak lepas kendali. Dalam pengendalian impuls, seseorang seringkali mengalami perubahan emosi dengan cepat dan mempengaruhi perilaku dan pikiran. Seseorang yang tidak bisa mengatur emosi pada permasalahan yang sedang dihadapi membuat orang disekitarnya kurang nyaman dan bisa memunculkan permasalahan yang baru.

3) Optimisme Individu

Percayalah pada diri sendiri bahwa semuanya akan menjadi lebih baik dan ciptakan harapan untuk masa depan dan percayalah bahwa diri sendiri dapat mengontrol apa yang diinginkan dalam kehidupan. Optimisme membuktikan bahwa seseorang yang percaya bahwa dirinya mampu menangani permasalahan yang akan datang pada dirinya.

4) Analisis Penyebab Masalah

Kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi penyebab dari suatu peristiwa yang dialami. Ini bertujuan untuk melindungi diri dari pengambilan keputusan yang salah dan tidak merugikan siapapun.

5) Empati

Kemampuan seseorang untuk merasakan atau mengidentifikasi dengan orang atau kelompok lain dalam keadaan, perasaan atau pemikiran yang sama.

6) Efikasi Diri

Menggambarkan keyakinan bahwa seseorang dapat menghadapi masalahnya. Dengan adanya keyakinan, seseorang termotivasi untuk memecahkan masalah. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi berkomitmen atau percaya diri dalam memecahkan suatu masalah dan tidak mudah menyerah ketika strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut tidak berhasil.

7) Peningkatan Aspek Positif

Seseorang yang mampu meningkatkan dan mencapai apa yang dituju memiliki sisi yang lebih positif. Seseorang yang dapat meningkatkan aspek positif dalam hidupnya dapat melakukan dua aspek, yaitu:

- a) Dapat membedakan antara risiko yang nyata dan tidak nyata
- b) Seseorang memiliki tujuan dan arah hidup serta dapat melihat gambaran besar dari kehidupannya.

b. Fungsi Resiliensi

Menurut Reivich dan Shatte, resiliensi memiliki fungsi sebagai berikut⁴⁰ :

1) *Overcoming*

Permasalahan akan terus berdatangan setiap harinya dan tidak mudah untuk diterima. Masalah di masa depan harus diselesaikan dengan benar agar merasa tenang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dicapai dengan mengubah cara pandang untuk berpikir positif dan berusaha mengatur diri sendiri. Dan menjadikan permasalahan bukan sebagai suatu beban.

2) *Strengthening*

Resiliensi diperlukan oleh setiap orang. Seseorang dengan resiliensi tidak terlalu bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, melainkan menyelesaikan masalahnya sendiri.

3) *Bouncing back*

Keterampilan koping seseorang yang pernah mengalami stres bahkan trauma diperlukan untuk menghadapi situasi jika terjadi sesuatu. Seseorang akan melakukan apa saja untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

⁴⁰ Shatte Andrew & Reivich, Karen "The Resilience Factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles" 2002.

4) *Reaching out*

Resiliensi tidak hanya digunakan untuk mengatasi suatu masalah yang negatif, tetapi resiliensi juga berguna dalam hal yang positif, seperti ketika kita mencari pelajaran dalam hidup kita.

c. Sumber-Sumber Resiliensi

Terdapat tiga sumber resiliensi individu yang saling terkait satu sama lain. Ketiganya memiliki dampak penting dalam membangun ketahanan, dan tidak satu pun dari ketiganya dapat megandalkan salah satu sumber saja. Sumber tersebut antara lain⁴¹ :

1) *I have*

I have adalah sumber yang terkait dengan dukungan sosial lingkungan yang berdampak besar pada individu. Karena seseorang yang kurang percaya diri akan beranggapan bahwa lingkungan disekitarnya tidak akan mendukungnya. *I have* membantu meningkatkan resiliensi seseorang dengan adanya rasa saling percaya satu sama lain.

2) *I am*

I am merupakan sumber kekuatan dalam diri manusia. Ini termasuk perasaan, sikap, dan kepercayaan diri. *I am* dapat memengaruhi resiliensi dengan menghargai diri sendiri, mendapatkan kasih sayang oleh banyak orang, bangga pada diri sendiri dan mampu menerima segala konsekuensi dari segala tindakan yang dilakukannya.

⁴¹ *Ibid* hlm.44

3) *I can*

I can merupakan daya yang terkait dengan upaya seseorang untuk memecahkan suatu masalah. *I can* mencakup memecahkan permasalahan dengan keterampilan berkomunikasi, kemampuan memecahkan masalah, mengontrol perasaan dan kemampuan dalam membangun hubungan dengan orang lain dengan penuh percaya diri.

3. Sosio-Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Sosio-Ekonomi Keluarga

Kemampuan keuangan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan anggota keluarga.⁴² Status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan. Disebut status sosial ekonomi karena harapan hidup seseorang mewakili pekerjaan dan pendapatan yang diterima oleh pihak atau masyarakat. Keluarga adalah sekelompok orang yang disatukan oleh perkawinan, ikatan darah atau adopsi untuk membentuk satu rumah tangga yang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain melalui peran anggota keluarga yang melestarikan budayanya sendiri. Keluarga memiliki peran utama yaitu sebagai mediator dari masyarakat yang lebih besar. Sebagai koneksi pribadi ke struktur sosial yang lebih luas. Salah satu aspek keluarga yang dibahas adalah aspek sosio-ekonomi.

Sosio-ekonomi keluarga menggambarkan kondisi sebuah keluarga yang dilihat dari segi ekonomi. Kondisi sosio ekonomi keluarga menjadi

⁴² Ernalin Maru, Dwi Suyatmi, and Etty Yuniarly, 'Hubungan Status Ekonomi Dengan Motivasi Penggunaan Ortodonti Cekat Pada Pasien Remaja Di Klinik Gigi Swasta Yogyakarta', 2021, 6–15.

suatu status bagi keluarganya. Status sosio-ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu, dimana pekerjaan yang dimiliki masyarakat yang bervariasi. Status sosial adalah kedudukan umum seseorang dalam masyarakat dalam hubungan dengan orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan sosial, persepsi serta hak dan kewajibannya.⁴³

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perbedaan status ekonomi masyarakat ialah pendidikan, pekerjaan, pendapatan. Keluarga yang memiliki status ekonomi yang rendah akan lebih sulit dan tidak leluasa dalam hal apapun. Dengan pendidikan yang dimiliki relatif rendah membuat keluarga yang berstatus ekonomi rendah maka salah satu pekerjaan yang bisa ditekuni ialah dalam sektor industri dalam bidang produksi. Para pekerja atau buruh pabrik bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan ada keinginan ingin meningkatkan status ekonomi keluarga mereka.

Kebutuhan keluarga yang semakin meningkat membuat para perempuan harus turut andil dalam dunia pekerjaan. Dengan minimnya pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki, mereka hanya bisa bekerja pada beberapa sektor saja. Salah satu sektor yang bisa dimasuki perempuan dengan minim pengetahuan dan keterampilan yaitu sektor industri.

⁴³ Nurlaila Hanum and Safuridar Safuridar, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang Anyar Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9.1 (2018), 42–49 <<https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>>. diakses pada 4 April 2022

Dari penelitian yang ditulis oleh Omega Kusuma Persadha, “Peran Buruh Wanita di Pabrik Rokok Sampoerna dalam Memenuhi Finansial Keluarga”, dapat disimpulkan bahwa⁴⁴ : (1) Latar belakang wanita bekerja sebagai buruh di Pabrik Rokok Sampoerna berasal dari tuntutan keluarga, kebutuhan finansial, kebutuhan hidup sehari-hari dan keinginan untuk hidup bermartabat dan sejahtera. (2) Peran wanita bekerja dalam memenuhi kebutuhan finansial keluarga tercermin dari penggunaan pendapatan yang selalu ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Mulai dari memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan untuk kebutuhan hidup lainnya seperti melunasi hutang atau melunasi kredit motor. (3) Pegawai pabrik rokok Sampoerna memiliki pekerjaan rangkap yaitu di rumah tangga sebagai ibu rumah tangga dan di bidang pelayanan umum sebagai buruh pabrik.

b. Bentuk-bentuk Status Ekonomi

Bentuk status sosial ekonomi terbagi menjadi tiga, yaitu⁴⁵ :

1) Ascribed status

Status seseorang diperoleh dengan lahir dan melihat keturunan.

2) Achieved status

Posisi yang dicapai seseorang melalui usaha. Posisi ini bersifat terbuka tergantung pada kemampuan seseorang untuk mencapainya.

⁴⁴ Omega Kusuna Persadha. PERAN BURUH PEREMPUAN PABRIK ROKOK SAMPOERNA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA. UNS. 2012

⁴⁵ *Ibid* hlm.8

3) *Assigned status*

Posisi yang ditunjuk oleh individu atau kelompok sebagai seseorang yang berjasa.

4. **Pandemi Covid-19**

Covid-19 atau *Coronavirus Disaeases*, merupakan suatu wabah yang sedang dirasakan oleh seluruh penjuru dunia terutama di Indonesia. Covid-19 merupakan suatu virus yang penyebaran atau penularannya sangat cepat dikarenakan melalui percikan yang keluar dari hidung atau mulut seseorang yang terjangkit Covid-19 dan mengenai orang yang ada di sekitarnya. Kasus ini muncul pada 31 Desember 2019 di Wuhan, China dengan adanya wabah Covid-19 yang tidak lekas hilang dan semakin meningkat hingga mencapai 4.534.073 kasus yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia.⁴⁶ Dengan tingginya kasus maka muncullah sebutan pandemi Covid-19. Virus ini mewabah di Indonesia sejak awal Maret. Pandemi yang berlangsung memberikan dampak yang cukup besar. Selain berdampak pada kesehatan, pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor pendidikan dan ekonomi.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada para pekerja atau buruh pabrik tidak mengurangi kebutuhan keluarga bahkan kebutuhan keluarga juga meningkat dilihat dari kebutuhan anak untuk sekolah. Hal itu juga dirasakan oleh para pekerja atau buruh pabrik, dimana saat upah mereka dikurangi dan naiknya harga kebutuhan sehari-hari kedua hal

⁴⁶ Fitrianty, Retnaningsih U. M., and Nizmi Y. E., 'Peran World Organization (Who) Dalam Menangani Covid-19 Di Indonesia (2019-2021)'

tersebut berlangsung secara bersamaan. Dengan kondisi seperti itu para pekerja mengalami keadaan *economic shock* dengan adanya kondisi pandemi seperti saat ini. Dengan adanya hal itu, perlu adanya resiliensi oleh para perempuan buruh pabrik agar mereka bisa melewati kondisi yang sedang dirasakan tersebut.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan, menjelaskan dan menganalisis fakta lapangan dengan tujuan untuk menemukan kebenaran dalam penelitian⁴⁷.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena terletak di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung ini mayoritas perempuan yang memiliki pendidikan rendah bekerja di pabrik dimana dalam pabrik mereka bekerja dibidang produksi. Dalam masa ini, dunia sedang dilanda wabah virus yang menyebabkan pandemi, dengan adanya pandemi para buruh tetap bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti melakukan penelitian di Desa Bulan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Dan salah satu alasan peneliti tertarik karena peneliti belum mengetahui tentang pengaruh resiliensi

⁴⁷ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. "Metodologi penelitian kualitatif" CV Jejak. Jawa Barat: 2018.

buruh pabrik perempuan terhadap tekanan sosio-ekonomi di masa pandemi covid-19. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan sebagai pendekatan untuk mempelajari dan memahami pentingnya individu dan/atau kelompok dalam masalah sosial. Sehingga aspek-aspek tertentu dapat dimaknai, digali atau diperdalam. Penelitian ini berfokus pada persepsi dan pengalaman informan dan bagaimana cara mereka memahami kehidupan⁴⁸.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek dan fenomena yang diteliti. Ini termasuk bagaimana unsur-unsur variable penelitian berinteraksi satu sama lain dan juga merupakan produk dari interaksi tersebut. Subjek dipilih dengan menggunakan prosedur *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri memiliki arti sebagai salah satu metode pengambilan sampel yang menentukan kriteria tertentu.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan dengan kriteria sebagai perempuan buruh pabrik dan sebagai ibu rumah tangga.

⁴⁸ *Ibid* hlm.147

⁴⁹ Silalahi, Ulber. "Metode dan Metodologi Penelitian." (1999).

3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh.⁵⁰ Keuntungan dari sumber data ini adalah untuk mempermudah proses analisis data. Sumber data memiliki dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan secara langsung melalui pengamatan dan wawancara guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan lima perempuan buruh pabrik dengan kriteria adalah ibu rumah tangga dan buruh pabrik yang dipekerjakan serta beberapa anggota keluarga dan tetangga dari para informan di Desa Bulan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder sebagai sumber data pendukung. Sumber informasi sekunder ini adalah catatan dan dokumen dari Desa Bulan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, terkait investigasi masalah. Selain itu, sumber informasi pendukung juga berasal dari buku-buku tertentu, jurnal dan berbagai literatur terkait penelitian.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek'. Ed. rev. cet. 14 -- Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui observasi yang mengumpulkan informasi langsung dari lapangan⁵¹. Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh para informan, serta mengamati kondisi lingkungan sekitar informan tinggal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dimana dalam observasi partisipan digunakan untuk memperoleh data mengenai data kondisi ekonomi buruh perempuan yang berupa kondisi rumah para informan yang sudah bagus dan jumlah keluarga yang tinggal bersama informan rata-rata 5 orang disetiap rumahnya, serta kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal informan. Dengan kondisi yang dialami oleh para informan, mereka tergolong kedalam orang yang mendapatkan bantuan Pogram Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah. Observasi langsung dilaksanakan pada saat wawancara dan mengikuti beberapa kegiatan sosial yang sedang dilaksanakan. Jadi data hasil observasi digunakan sebagai pendukung dalam pemahaman mengenai resiliensi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh peneliti dengan informan⁵². Teknik wawancara yang digunakan yaitu semistruktur atau wawancara lebih bebas. Peneliti mengajukan pertanyaan

⁵¹ *Ibid.* hlm.108

⁵² *Ibid* hlm.104

sesuai dengan urutan dan konteks pertanyaan yang sama kepada semua informan untuk mendapatkan tanggapan yang sama sehingga dalam mengolah data tidak mengalami kesulitan dalam menginterpretasikannya.

Pada proses wawancara yang digunakan untuk menggali data mengenai ketahanan para perempuan buruh pabrik dalam menghadapi tekanan sosio-ekonomi dengan menggunakan sumber-sumber pembentuk resiliensi yaitu *i have* (dukungan sosial), *i am* (kekuatan dalam diri), *i can* (upaya memecahkan masalah). Wawancara lain juga dilakukan kepada keluarga serta tetangga dari para informan wawancara tersebut digunakan untuk memvalidasi data yang diberikan oleh informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat saat wawancara untuk mencatat atau merekam peristiwa yang telah berlalu⁵³. Dokumentasi berguna sebagai pendukung sekaligus pelengkap data observasi dan wawancara. Dari dokumentasi pada peneliti hanya menggunakan data berupa arsip desa yang berupa monografi Desa Bulan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data penjelas subjek penelitian.

5. Teknik Pengolahan Data

Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah analisis data dalam penelitian adalah model *Analysis Interactive* yang terdiri dari reduksi data, penyajian data kesimpulan/verifikasi data⁵⁴. Diantaranya :

⁵³ *Ibid* hlm.255

⁵⁴ Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum* 8.1 (2017): 21-46.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, mengklasifikasikan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data untuk sampai pada suatu kesimpulan. Pengurangan materi dilanjutkan setelah penelitian lapangan hingga laporan akhir selesai. Hasil dari reduksi data merupakan rangkuman dari catatan lapangan.

Dalam hal ini, peneliti fokus kepada pembahasan mengenai bagaimana faktor pembentuk resiliensi dan sumber resiliensi seorang perempuan buruh pabrik dalam menghadapi tekanan sosio-ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19.

b. Penyajian data

Tujuan penyajian data adalah untuk menemukan pola yang bermakna dan memberikan peluang untuk inferensi dan tindakan. Penyajian data adalah alat yang penting untuk analisis kualitatif yang valid, yang terdiri dari kalimat naratif, gambar, jaringan, dan diagram. Semuanya dirancang untuk menyatukan informasi dalam format yang terorganisir dan rapi.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data uraian terkait dengan bagaimana faktor pembentuk resiliensi serta sumber resiliensi oleh para perempuan buruh pabrik dalam menghadapi tekanan sosio-ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19.

c. Penarikan kesimpulan

Selama penelitian, kesimpulan juga harus diverifikasi. Kesimpulan ditarik karena peneliti mengumpulkan catatan, pola, pertanyaan, latar, arah sebab akibat dan berbagai proposisi. Peninjauan data, singkatnya, melihat kembali catatan lapangan. Data hasil penelitian harus diuji kebenarannya, kekuatannya, kecocokannya, yang merupakan validitasnya.

Penarikan kesimpulan dalam hal ini diambil setelah melakukan analisis data dengan teori yang digunakan yaitu teori resiliensi, kemudian diambil suatu kesimpulan. Pedoman yang digunakan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut :

- 1) Catatan lapangan dari hasil wawancara, observasi. Isi dari catatan ini terdiri dari deskripsi dan refleksi
- 2) Informasi dikurangkan dari catatan di lapangan
- 3) Reduksi data melibatkan penyajian data dalam bentuk narasi yang sistematis supaya maknanya lebih jelas dipahami
- 4) Sebuah kesimpulan awal dirumuskan dari presentasi
- 5) Kesimpulan awal berkembang ketika informasi baru ditemukan
- 6) Dalam penulisan kesimpulan akhir, hal-hal berikut ini dimaksudkan untuk menghindari unsur subjektif :
 - a) Melengkapi data berkualitas
 - b) Kembangkan “intersubjektivitas” dengan berbicara dengan orang lain.

6. Teknik Validitas Data

Dalam teknik peujian keabsahan data ini peneliti menggunakan salah satu teknik yaitu triangulasi. Validasi data dapat dilakukan dengan menggunakan setting, sumber, dan metode yang berbeda . Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yakni dengan menguji data melalui beberapa sumber yang terkait, setelah mendapatkan data dari para informan utama yaitu para buruh perempuan, peneliti juga mencari data dari informan pendukung yaitu anggota keluarga dan tetangga dari informan utama untuk memvalidasi data yang didapat.

Pada triangulasi sumber tersebut digunakan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui wawancara dengan beberapa sumber. Selain observasi dan wawancara, peneliti juga dapat menggunakan metode observasi terlibat yang mana akan mendapatkan hasil berupa dokumen sejarah, catatan resmi, serta beberapa gambaran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dalam disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I berisi mengenai klasifikasi pendahuluan. Pada bagian pendahuluan, peneliti menjelaskan tentang gambaran umum dari penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, yang menjelaskan gambaran dan pengantar untuk memahami penelitian, dan membingkai masalah yang menjadi fokus dari penelitian, agar tidak terlalu

luas. Manfaat dan tujuan penelitian seperti arah penelitian manfaat dari penelitian sebagai kontribusi yang bersifat teoritis dan praktis. Selain itu, dilakukan kajian pustaka yang mencakup penelitian sebelumnya yang serupa dengan masalah yang akan diteliti dan memperluas perspektif pengumpulan data. Kerangka teori sebagai analisis proses peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Selain itu, terdapat metodologi penelitian yang menggambarkan proses peneliti dalam mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Terakhir, ada sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab secara ringkas dan jelas.

BAB II menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yaitu Desa Bulan, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung, dan gambaran singkat mengenai buruh pabrik perempuan di Desa Bulan. Seperti sejarah desa, letak geografis desa, kondisi alam, dll.

BAB III membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan yaitu ketahanan perempuan buruh pabrik dalam menghadapi tekanan sosial ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19 studi kasus buruh pabrik perempuan di Desa Bulan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

BAB IV merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Dalam kesimpulan berisi jawaban atas rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya penelitian dan mengolah data yang diperoleh saat penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, kemampuan resiliensi para informan berbeda disetiap individunya seperti L yang mampu mengatur emosi, pengendalian impuls, optimisme, empati, dan peningkatan aspek positif. NN mampu mengatur emosi, pengendalian impuls, empati dan peningkatan aspek positif. Ma mampu mengatur emosi, pengendalian impuls, optimisme, efikasi diri, peningkatan aspek positif. RD mampu mengatur emosi, empati, analisis penyebab masalah, peningkatan aspek positif. TW mampu mengatur emosi, analisis penyebab masalah, efikasi diri, peningkatan aspek positif. Dengan kata lain bahwa para informan mampu membentuk resiliensi dalam diri mereka hanya saja para informan tidak sepenuhnya dapat menggunakan 7 faktor pembentuk resiliensi tersebut.

Kedua, selain kemampuan resiliensi, terdapat 3 sumber resiliensi yang ada yaitu *I have, I am, I can*, dari ketiganya sangat berpengaruh dalam pembentukan resiliensi dan juga tidak dapat mengandalkan satu

sumber saja. Dari 5 informan, terdapat 2 informan yang dalam dirinya terdapat ketiga sumber tersebut ialah NN dan Ma. Untuk informan lain seperti L tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Informan lain RD dan TW sama-sama mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya, hanya saja RD tidak ada kepercayaan dalam dirinya, berbeda dengan TW yang tidak memiliki upaya dalam menangani masalah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran atau masukan bagi para pihak yang terkait dengan penelitian sebagai berikut :

1. Informan penelitian

Menjalani peran ganda sebagai buruh pabrik dan ibu rumah tangga tidaklah menjadi suatu hal yang mudah. Diharapkan para informan selalu percaya terhadap diri sendiri jika para informan mampu menjalankan peran tersebut secara profesional. Dan diharapkan mampu mencari solusi untuk menghadapi permasalahan serta mampu mengontrol emosi agar tidak stres.

2. Perangkat Desa Bulan

Kepada perangkat desa diharapkan untuk selalu memperbarui data-data yang berkaitan dengan warga dan desa.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema mengenai resiliensi diharapkan agar menambah jumlah informan sehingga dapat digeneralisasikan lebih luas pada populasi yang lain. Selain itu bisa juga

dengan informan yang berbeda yaitu peran seorang ayah yang menjalankan peran ganda.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi Tri, 'PERANAN WANITA BURUH PABRIK DALAM MENUNJANG PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus: Industri Kerupuk Ikan Tenggiri Di Kota Pangkalan Brandan)', *Skripsi*, 140501003, 2018, 1–96
<<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9950/140501003.pdf?sequence=1&isAllowed=y>>
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak Jawa Barat: 2018.
- Arikunto Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek'. Ed. rev. cet. 14 -- Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Badan Pusat Statistika, 'Data Penduduk usia 15 tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung', 2020.
- Bagas Ardiyanto dan Antari Ayuning Asri, 'Persepsi Perempuan Buruh Pabrik Terhadap Pengasuhan Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Ngajaran', *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 7.2 (2019), 378–90
- Dunn, Alan M., Owen S. Hofmann, Brent Waters, and Emmett Witchel, 'Cloaking Malware with the Trusted Platform Module', *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium*, 2011, pp. 395–410
- Fitriani, Suci, 'Resiliensi Buruh Yang Ter-PHK Akibat Pandemi Covid-19', 24 (2020), 7 <[http://eprints.ums.ac.id/89681/7/Naskah Publikasi%284%29.pdf](http://eprints.ums.ac.id/89681/7/Naskah%20Publikasi%284%29.pdf)>
- Fitrianty, Retnaningsih U. M., and Nizmi Y. E, 'Peran World Organization (Who) Dalam Menangani Covid-19 Di Indonesia (2019-2021)', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8.7 (2021), 1889–1994 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>>
- Gatiningsih dan Sutrisno, Eko, 'Kependudukan Dan Ketenagakerjaan', *Modul Mata Kuliah*, 2017, 188 <[http://eprints.ipdn.ac.id/2402/1/Buku GATI dan EKO Kependudukan LENGKAP.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/2402/1/Buku%20GATI%20dan%20EKO%20Kependudukan%20LENGKAP.pdf)>
- Hanum, Nurlaila, and Safuridar Safuridar, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang Anyar Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9.1 (2018), 42–49 <<https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>>
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum* 8.1 (2017):

21-46.

Hendriani, Wiwin. *Resiliensi psikologi: sebuah pengantar*. Jakarta Timur: Prenada Media, 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Cet-7, h.158

Lussi Agustin, and Moh Yusron Solikin, 'Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19', 20.1 (2022)

Maru, Ernalin, Dwi Suyatmi, and Ety Yuniarly, 'Hubungan Status Ekonomi Dengan Motivasi Penggunaan Ortodonti Cekat Pada Pasien Remaja Di Klinik Gigi Swasta Yogyakarta [SKRIPSI]', 2021, 6–15

Muslim, Moh, 'Moh . Muslim : Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19 " 193', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23.2 (2020), 192–201

Nina Maulidiah, "Resiliensi Buruh Perempuan Dalam pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak di Masa pandemi Covid-19", UIN Sunan Kalijaga, 2021

Nisa, Maulida Khoirun, and Tamsil Muis, 'STUDI TENTANG DAYA TANGGUH (RESILIENSI) ANAK DI PANTI ASUHAN SIDOARJO A STUDY OF CHILDREN RESILIENCE IN SIDOARJO ORPHANAGES Maulida Khoirun Nisa', *Fkip*, 2016, 40–45

Omega Kusuna Persadha. PERAN BURUH PEREMPUAN PABRIK ROKOK SAMPOERNA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA. SKRIPSI. UNS. 2012

Primadina, Nova, 'Perpustakaan Universitas Airlangga', *Toleransi Masyarakat Beda Agama*, 30.28 (2019), 5053156

Rahardjo, Mudjia. Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>

Shatte Andrew & Reivich, Karen "The Resilience Factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles" 2002.

Silalahi, Ulber. "Metode dan Metodologi Penelitian." (1999).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.240

Undang-Undang No 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan. diakses pada 2 April 2022

Wahyudi, S, and S Asyanti, 'Resiliensi Karyawan Pabrik Ditengah Pandemi Coronavirus Diseases (Covid-19) Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Status Karyawan', 2020 <<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86299>>

Wantini dan Kurniati. 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita

Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen Di Pt Ameya Living Style Indonesia',
III.1 (2013)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA